

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Objek Perkara Terhadap Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Penipuan pada Putusan Nomor 166/Pid.B/2020/PN Pati dan perbandingannya dengan putusan serupa. Objek perkara berupa barang yang diserahkan korban akibat rangkaian kebohongan terdakwa menjadi pusat pertimbangan hakim dalam membuktikan unsur penipuan, yaitu penyerahan barang karena tipu muslihat, kerugian nyata bagi korban, dan keuntungan melawan hukum bagi terdakwa. Objek ini juga membantu hakim memahami modus operandi terdakwa dan menentukan tingkat keseriusan perbuatan, termasuk faktor pemberat dalam penjatuhan pidana.

Perbandingan dengan putusan sejenis menunjukkan pola yang konsisten: objek perkara digunakan sebagai bukti kerugian, indikator hubungan kausal antara tipu muslihat dan penyerahan barang, serta parameter untuk menilai motif dan tingkat kesalahan terdakwa. Selain itu, objek perkara menjadi pertimbangan dalam penetapan restitusi atau ganti rugi.

Kesimpulannya, objek perkara memiliki peran strategis dalam membangun logika hukum putusan, memperkuat keyakinan hakim terhadap terpenuhinya unsur delik, dan memastikan putusan yang adil dan proporsional. Putusan Nomor 166/Pid.B/2020/PN Pati menegaskan dominasi objek perkara dalam proses pembuktian, sejalan dengan praktik pada putusan-putusan penipuan lain yang serupa.

ABSTRACT

This study analyzes the influence of the object of the case on the judge's considerations in deciding a fraud case in Decision Number 166/Pid.B/2020/PN Pati and compares it with similar decisions. The object of the case, the goods handed over by the victim as a result of the defendant's series of lies, is the judge's central consideration in proving the elements of fraud, namely the transfer of goods through deception, actual loss to the victim, and unlawful gain to the defendant. This object also helps the judge understand the defendant's modus operandi and determine the seriousness of the act, including aggravating factors in sentencing.

Comparisons with similar decisions reveal a consistent pattern: the object of the case is used as evidence of loss, an indicator of the causal relationship between the deception and the transfer of goods, and a parameter for assessing the defendant's motive and degree of culpability. Furthermore, the object of the case is a consideration in determining restitution or compensation.

In conclusion, the object of the case plays a strategic role in establishing the legal logic of the decision, strengthening the judge's belief that the elements of the crime have been met, and ensuring a fair and proportional decision. Decision Number 166/Pid.B/2020/PN Pati emphasizes the dominance of the object of the case in the evidentiary process, in line with the practice in other similar fraud decisions